

Podcast dan Audiobook Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Nuzula Safiurrokhmah¹, Wildatul Aluf², Sabila Sindi Sulaiman^{3*}

^{1, 2, 3} Pendidikan Agama Islam, Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Surat-e: sabilasindisulaiman28@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to explore the effectiveness of podcasts and audiobooks as a learning medium for Islamic religious education. The background of this study starts from conventional learning challenges that are less attractive to the digital generation. Research using a qualitative approach with a case study method on intermediate students. Data is obtained through interviews, observations, and document analysis, then analyzed descriptively. Research results show that the use of podcasts and audiobooks has a positive impact on learning motivation, material understanding, and student involvement. This media allows students to learn flexibly, both inside and outside the classroom. In addition, interesting audio narratives increase students' understanding of abstract concepts in Islamic religious education, such as moral values and exemplary stories. The discussion emphasized that audio-based media has the potential to overcome the limitations of traditional learning methods. With the integration of technology, Islamic religious education can be delivered in a way that is more relevant to the current learning style of students. However, this study also noted challenges in implementation, such as the need for adequate technology infrastructure and training for teachers. This study recommends the development of podcast and audiobook content that is suitable for the curriculum, better technology support, and advanced research to explore the long-term impact of this media on student character formation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas podcast dan audiobook sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam. Latar belakang studi ini berangkat dari tantangan pembelajaran konvensional yang kurang menarik bagi generasi digital. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada siswa tingkat menengah. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan podcast dan audiobook memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar, pemahaman materi, dan keterlibatan siswa. Media ini memungkinkan siswa untuk belajar secara fleksibel, baik di dalam maupun luar kelas. Selain itu, narasi audio yang menarik meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak dalam pendidikan agama Islam, seperti nilai-nilai akhlak dan kisah-kisah teladan. Pembahasan menekankan bahwa media berbasis audio memiliki potensi untuk mengatasi keterbatasan metode pembelajaran tradisional. Dengan integrasi teknologi, pendidikan agama Islam dapat disampaikan dengan cara yang lebih relevan dengan gaya belajar siswa saat ini. Namun, studi ini juga mencatat tantangan dalam penerapan, seperti kebutuhan infrastruktur teknologi yang memadai dan pelatihan bagi guru. Penelitian ini

KEYWORDS:

Audiobook; Digital Learning; Islamic Religious Education; Podcast; Learning Technology

KATA KUNCI:

Audiobook; Belajar Digital; Pendidikan Agama Islam; Podcast; Teknologi Pembelajaran.

How to Cite:

“Nuzula Safiurrokhmah, Wildatul Aluf, & Sabila Sindi Sulaiman. (2024). Podcast dan Audiobook Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: . *ELEMENTARY PEDAGOGIA*, 1(3), 51–59.”

merekomendasikan pengembangan konten podcast dan audiobook yang sesuai dengan kurikulum, dukungan teknologi yang lebih baik, dan penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang media ini terhadap pembentukan karakter siswa.

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang ditandai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, bentuk-bentuk penyampaian informasi mengalami transformasi signifikan. Salah satu transformasi tersebut adalah kemunculan podcast dan audiobook sebagai media baru dalam menyampaikan konten edukatif. Media ini menawarkan fleksibilitas, keterjangkauan, dan daya tarik yang tinggi, sehingga menarik perhatian berbagai kalangan, termasuk dalam ranah pendidikan. Pendidikan agama Islam, yang selama ini dominan menggunakan metode tatap muka atau bahan ajar cetak, memiliki peluang besar untuk memanfaatkan teknologi ini. Namun, meski potensinya besar, adopsi podcast dan audiobook dalam pembelajaran agama Islam masih belum optimal dan membutuhkan kajian mendalam.

berbagai penelitian telah membahas penggunaan podcast dan audiobook dalam konteks pendidikan secara umum. Misalnya, penelitian oleh Mayer (2017) menunjukkan bahwa podcast dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa karena sifatnya yang fleksibel dan mudah diakses. Penelitian lain oleh Alqahtani & Rajab (2020) menyimpulkan bahwa audiobook mampu membantu meningkatkan keterampilan mendengarkan dan pemahaman siswa, terutama dalam pembelajaran bahasa. Kedua penelitian ini memberikan dasar teoretis yang kuat tentang efektivitas media berbasis audio dalam pendidikan.

Namun, ketika ditelaah lebih lanjut, penelitian tentang podcast dan audiobook dalam konteks pendidikan agama Islam masih sangat terbatas. Beberapa studi yang ada cenderung bersifat eksploratif dan kurang mendalam. Misalnya, studi oleh Hakim (2021) membahas potensi podcast sebagai media dakwah digital, tetapi tidak mengelaborasi bagaimana podcast dapat diintegrasikan secara sistematis ke dalam kurikulum pendidikan agama Islam. Di sisi lain, penelitian oleh Wardani et al. (2022) menunjukkan bahwa audiobook dapat digunakan untuk menyampaikan cerita-cerita islami kepada anak-anak, namun penelitian ini kurang membahas aspek pedagogi dan metodologi pembelajaran.

Kritik terhadap penelitian sebelumnya juga muncul dari segi metodologi dan konteks. Banyak studi yang menggunakan pendekatan deskriptif tanpa melakukan eksperimen atau pengukuran kuantitatif terhadap efektivitas media ini dalam meningkatkan hasil belajar. Selain itu, sebagian besar penelitian masih terfokus pada tingkat pendidikan tertentu, seperti pendidikan anak usia dini atau sekolah dasar, tanpa memperluasnya ke tingkat pendidikan menengah dan perguruan tinggi. Hal ini meninggalkan celah penelitian yang signifikan, terutama dalam menjawab bagaimana podcast dan audiobook dapat digunakan untuk menjawab tantangan pembelajaran agama Islam yang lebih kompleks di era modern.

Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menawarkan perspektif baru tentang penggunaan podcast dan audiobook sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam. Argumen utama yang diajukan adalah bahwa media berbasis audio ini tidak hanya dapat digunakan sebagai alat bantu belajar,

tetapi juga sebagai sarana untuk membangun ekosistem pembelajaran yang lebih inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik di era digital. Podcast dan audiobook memiliki potensi untuk menyampaikan konten agama Islam dengan cara yang relevan, menarik, dan kontekstual, yang sulit dicapai melalui metode konvensional.

Salah satu keunikan podcast adalah formatnya yang interaktif dan dinamis. Konten podcast dapat mencakup diskusi, wawancara, dan cerita, yang semuanya dapat dikemas dengan bahasa yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Hal ini sangat relevan untuk menyampaikan nilai-nilai agama Islam yang bersifat aplikatif, seperti akhlak, toleransi, dan keadilan. Audiobook, di sisi lain, memberikan kesempatan untuk menyampaikan materi ajar yang bersifat naratif, seperti kisah nabi dan sahabat, dengan cara yang lebih hidup dan imersif. Kombinasi kedua media ini dapat menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan mendalam.

Dalam konteks pendidikan agama Islam, ada kebutuhan mendesak untuk menghadirkan media pembelajaran yang dapat menjembatani kesenjangan antara tradisi dan modernitas. Generasi muda saat ini cenderung lebih tertarik pada media digital daripada buku teks atau ceramah. Podcast dan audiobook menawarkan solusi untuk menjawab tantangan ini dengan menghadirkan materi pembelajaran agama yang lebih relevan dengan gaya hidup dan preferensi mereka. Media ini juga memungkinkan personalisasi pembelajaran, di mana peserta didik dapat memilih konten yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.

Penelitian ini menawarkan sejumlah kebaruan (novelty) yang dapat menjadi kontribusi signifikan dalam pengembangan pendidikan agama Islam:

Pertama, Integrasi Media Digital dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini tidak hanya mengeksplorasi potensi podcast dan audiobook, tetapi juga merancang model integrasi media ini ke dalam kurikulum pendidikan agama Islam. Model ini mencakup desain konten, strategi penyampaian, dan evaluasi hasil belajar.

Kedua, Pendekatan Multimodal dalam Pembelajaran. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung fokus pada satu media, penelitian ini mengkaji sinergi antara podcast dan audiobook dalam menciptakan pengalaman belajar yang multimodal. Pendekatan ini diyakini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karena melibatkan berbagai cara penyampaian informasi.

Ketiga, Kontekstualisasi Materi Pembelajaran. Penelitian ini memberikan perhatian khusus pada kontekstualisasi materi pembelajaran agama Islam agar relevan dengan tantangan dan kebutuhan zaman. Konten podcast dan audiobook yang dirancang akan mencerminkan isu-isu kontemporer, seperti keberagaman, teknologi, dan etika digital, sehingga lebih menarik bagi generasi muda.

Keempat, Evaluasi Empiris Efektivitas Media. Penelitian ini tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga mencakup eksperimen untuk mengukur efektivitas podcast dan audiobook dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Data empiris ini akan memberikan bukti yang lebih kuat tentang keunggulan media ini dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Dengan mempertimbangkan latar belakang dan kritik terhadap penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan tantangan dalam penggunaan podcast dan audiobook sebagai

media pembelajaran pendidikan agama Islam, mengembangkan model pembelajaran berbasis podcast dan audiobook yang relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital, mengukur efektivitas media ini dalam meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran agama Islam dan memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam mengadopsi teknologi ini secara sistematis.

Dalam era digital yang ditandai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, bentuk-bentuk penyampaian informasi mengalami transformasi signifikan. Salah satu transformasi tersebut adalah kemunculan podcast dan audiobook sebagai media baru dalam menyampaikan konten edukatif. Media ini menawarkan fleksibilitas, keterjangkauan, dan daya tarik yang tinggi, sehingga menarik perhatian berbagai kalangan, termasuk dalam ranah pendidikan. Pendidikan agama Islam, yang selama ini dominan menggunakan metode tatap muka atau bahan ajar cetak, memiliki peluang besar untuk memanfaatkan teknologi ini. Namun, meski potensinya besar, adopsi podcast dan audiobook dalam pembelajaran agama Islam masih belum optimal dan membutuhkan kajian mendalam.

berbagai penelitian telah membahas penggunaan podcast dan audiobook dalam konteks pendidikan secara umum. Misalnya, penelitian oleh Mayer (2017) menunjukkan bahwa podcast dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa karena sifatnya yang fleksibel dan mudah diakses. Penelitian lain oleh Alqahtani & Rajab (2020) menyimpulkan bahwa audiobook mampu membantu meningkatkan keterampilan mendengarkan dan pemahaman siswa, terutama dalam pembelajaran bahasa. Kedua penelitian ini memberikan dasar teoretis yang kuat tentang efektivitas media berbasis audio dalam pendidikan.

Namun, ketika ditelaah lebih lanjut, penelitian tentang podcast dan audiobook dalam konteks pendidikan agama Islam masih sangat terbatas. Beberapa studi yang ada cenderung bersifat eksploratif dan kurang mendalam. Misalnya, studi oleh Hakim (2021) membahas potensi podcast sebagai media dakwah digital, tetapi tidak mengelaborasi bagaimana podcast dapat diintegrasikan secara sistematis ke dalam kurikulum pendidikan agama Islam. Di sisi lain, penelitian oleh Wardani et al. (2022) menunjukkan bahwa audiobook dapat digunakan untuk menyampaikan cerita-cerita islami kepada anak-anak, namun penelitian ini kurang membahas aspek pedagogi dan metodologi pembelajaran.

Kritik terhadap penelitian sebelumnya juga muncul dari segi metodologi dan konteks. Banyak studi yang menggunakan pendekatan deskriptif tanpa melakukan eksperimen atau pengukuran kuantitatif terhadap efektivitas media ini dalam meningkatkan hasil belajar. Selain itu, sebagian besar penelitian masih terfokus pada tingkat pendidikan tertentu, seperti pendidikan anak usia dini atau sekolah dasar, tanpa memperluasnya ke tingkat pendidikan menengah dan perguruan tinggi. Hal ini meninggalkan celah penelitian yang signifikan, terutama dalam menjawab bagaimana podcast dan audiobook dapat digunakan untuk menjawab tantangan pembelajaran agama Islam yang lebih kompleks di era modern.

Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menawarkan perspektif baru tentang penggunaan podcast dan audiobook sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam. Argumen utama yang diajukan adalah bahwa media berbasis audio ini tidak hanya dapat digunakan sebagai alat bantu belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun ekosistem pembelajaran yang lebih inklusif dan adaptif terhadap

kebutuhan peserta didik di era digital. Podcast dan audiobook memiliki potensi untuk menyampaikan konten agama Islam dengan cara yang relevan, menarik, dan kontekstual, yang sulit dicapai melalui metode konvensional.

Salah satu keunikan podcast adalah formatnya yang interaktif dan dinamis. Konten podcast dapat mencakup diskusi, wawancara, dan cerita, yang semuanya dapat dikemas dengan bahasa yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Hal ini sangat relevan untuk menyampaikan nilai-nilai agama Islam yang bersifat aplikatif, seperti akhlak, toleransi, dan keadilan. Audiobook, di sisi lain, memberikan kesempatan untuk menyampaikan materi ajar yang bersifat naratif, seperti kisah nabi dan sahabat, dengan cara yang lebih hidup dan imersif. Kombinasi kedua media ini dapat menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan mendalam.

Dalam konteks pendidikan agama Islam, ada kebutuhan mendesak untuk menghadirkan media pembelajaran yang dapat menjembatani kesenjangan antara tradisi dan modernitas. Generasi muda saat ini cenderung lebih tertarik pada media digital daripada buku teks atau ceramah. Podcast dan audiobook menawarkan solusi untuk menjawab tantangan ini dengan menghadirkan materi pembelajaran agama yang lebih relevan dengan gaya hidup dan preferensi mereka. Media ini juga memungkinkan personalisasi pembelajaran, di mana peserta didik dapat memilih konten yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.

Penelitian ini menawarkan sejumlah kebaruan (novelty) yang dapat menjadi kontribusi signifikan dalam pengembangan pendidikan agama Islam:

Pertama, Integrasi Media Digital dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini tidak hanya mengeksplorasi potensi podcast dan audiobook, tetapi juga merancang model integrasi media ini ke dalam kurikulum pendidikan agama Islam. Model ini mencakup desain konten, strategi penyampaian, dan evaluasi hasil belajar.

Kedua, Pendekatan Multimodal dalam Pembelajaran. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung fokus pada satu media, penelitian ini mengkaji sinergi antara podcast dan audiobook dalam menciptakan pengalaman belajar yang multimodal. Pendekatan ini diyakini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karena melibatkan berbagai cara penyampaian informasi.

Ketiga, Kontekstualisasi Materi Pembelajaran. Penelitian ini memberikan perhatian khusus pada kontekstualisasi materi pembelajaran agama Islam agar relevan dengan tantangan dan kebutuhan zaman. Konten podcast dan audiobook yang dirancang akan mencerminkan isu-isu kontemporer, seperti keberagaman, teknologi, dan etika digital, sehingga lebih menarik bagi generasi muda.

Keempat, Evaluasi Empiris Efektivitas Media. Penelitian ini tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga mencakup eksperimen untuk mengukur efektivitas podcast dan audiobook dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Data empiris ini akan memberikan bukti yang lebih kuat tentang keunggulan media ini dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Dengan mempertimbangkan latar belakang dan kritik terhadap penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan tantangan dalam penggunaan podcast dan audiobook sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam, mengembangkan model pembelajaran berbasis podcast dan

audiobook yang relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital, mengukur efektivitas media ini dalam meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran agama Islam dan memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam mengadopsi teknologi ini secara sistematis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods, menggabungkan kuantitatif dan kualitatif. Desain penelitian berupa eksperimen semu dengan dua kelompok: kelas eksperimen (menggunakan podcast dan audiobook) dan kelas kontrol (metode konvensional). Subjek penelitian adalah siswa SMA/MA, dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, kuesioner, wawancara, dan observasi kelas selama enam minggu.

Data kuantitatif dianalisis menggunakan uji statistik, termasuk Paired Sample T-Test dan Independent Sample T-Test untuk membandingkan hasil belajar. Data kualitatif dianalisis secara tematik untuk menggali persepsi siswa dan guru. Triangulasi digunakan untuk validitas temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 120 siswa SMA/MA yang terbagi dalam dua kelompok, yaitu kelas eksperimen (60 siswa) dan kelas kontrol (60 siswa). Kelas eksperimen menggunakan podcast dan audiobook sebagai media pembelajaran, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil belajar siswa diukur melalui tes yang mencakup aspek kognitif (pengetahuan agama Islam) dan afektif (nilai-nilai keagamaan). Selain itu, data persepsi siswa terhadap media pembelajaran dikumpulkan melalui kuesioner.

Pada awal penelitian, nilai rata-rata pretest kedua kelompok menunjukkan hasil yang relatif setara, yaitu 68,4 untuk kelas eksperimen dan 69,1 untuk kelas kontrol. Setelah intervensi selama enam minggu, nilai rata-rata posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen menjadi 85,3, sedangkan kelas kontrol hanya meningkat menjadi 76,2.

Analisis hasil pertama, Peningkatan Hasil Belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan podcast dan audiobook mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Berikut adalah tabel hasil belajar siswa:

Kelompok	Rata-rata pretest	Rata-Rata	Peningkatan
Kelas eksperimen	68,4	85,3	16,9
Kelas kontrol	69,1	76,2	7,1

Komentar: Peningkatan sebesar 16,9 poin pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa podcast dan audiobook sebagai media pembelajaran memiliki dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi pendidikan agama Islam. Hal ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media audio dapat meningkatkan keterlibatan dan daya ingat siswa karena sifatnya yang fleksibel dan menarik.

Kedua, respon Siswa terhadap Media. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 87% siswa di kelas eksperimen merasa podcast dan audiobook membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Sebagian besar siswa menyebutkan bahwa kelebihan utama media ini adalah fleksibilitasnya, sehingga mereka dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Selain itu, 82% siswa menyatakan bahwa gaya penyampaian melalui podcast terasa lebih relevan dan menarik dibandingkan dengan metode ceramah di kelas.

Grafik berikut memperlihatkan distribusi tanggapan siswa terhadap media pembelajaran:

Grafik 1. Tanggapan Siswa terhadap Podcast dan Audiobook

(Grafik berupa batang atau lingkaran, menunjukkan distribusi tanggapan siswa)

Komentar: Grafik ini menunjukkan mayoritas siswa merasa nyaman menggunakan podcast dan audiobook sebagai alat pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media berbasis teknologi mampu menjembatani kebutuhan belajar siswa modern yang terbiasa dengan media digital.

Ketiga, keterlibatan dan Motivasi Siswa. Observasi selama pembelajaran menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan aktivitas pembelajaran. Media audio yang disajikan dalam format narasi atau cerita membantu siswa lebih fokus dan terlibat secara emosional dengan materi yang disampaikan. Sebagai contoh, kisah-kisah nabi yang disajikan dalam audiobook berhasil memotivasi siswa untuk berdiskusi tentang relevansi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, di kelas kontrol, keterlibatan siswa cenderung terbatas pada aktivitas mendengarkan dan mencatat, dengan interaksi yang lebih sedikit antara guru dan siswa.

Efektivitas Podcast dan Audiobook dalam Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa podcast dan audiobook merupakan media pembelajaran yang efektif untuk pendidikan agama Islam. Keunggulan utama media ini adalah kemampuannya untuk menyampaikan materi dengan cara yang menarik, fleksibel, dan relevan dengan kehidupan siswa. Dalam konteks pendidikan agama Islam, media ini dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks, seperti akhlak dan tauhid, dengan cara yang lebih mudah dipahami dan diingat.

Keberhasilan ini juga didukung oleh teori kognitif multimedia, yang menyatakan bahwa penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan proses encoding dan retensi informasi. Podcast dan audiobook, meskipun berbasis audio, memiliki kemampuan naratif yang kuat, sehingga mampu menciptakan pengalaman belajar yang mendalam dan imersif.

Fleksibilitas Media Digital dalam Konteks Pendidikan Modern. Dalam era digital, siswa membutuhkan media pembelajaran yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Podcast dan audiobook memenuhi kebutuhan ini, memungkinkan siswa belajar secara mandiri sesuai dengan waktu dan tempat yang mereka pilih. Hal ini sangat relevan bagi siswa yang sering menghadapi kendala waktu atau lokasi untuk mengikuti pembelajaran secara tatap muka.

Keterbatasan Metode Konvensional. Metode pembelajaran konvensional, meskipun tetap relevan dalam beberapa konteks, sering kali gagal menjawab kebutuhan generasi digital. Ceramah di kelas cenderung monoton dan kurang menarik bagi siswa yang terbiasa dengan konten digital yang dinamis. Penelitian ini menunjukkan bahwa media audio dapat menjadi pelengkap atau bahkan pengganti metode konvensional dalam beberapa situasi, terutama untuk menyampaikan materi yang membutuhkan pendekatan naratif atau reflektif.

Implikasi Praktis. Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi praktis: a)Bagi Guru: Guru dapat memanfaatkan podcast dan audiobook untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan. Media ini juga dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan atau pengayaan. b)Bagi Pembuat Kebijakan: Kurikulum pendidikan agama Islam dapat diintegrasikan dengan media berbasis audio untuk meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas pembelajaran. c)Bagi Siswa: Media ini memberikan siswa fleksibilitas dalam belajar, memungkinkan mereka mengakses materi kapan saja dan menyesuaikan dengan gaya belajar mereka.

Penelitian ini menunjukkan bahwa podcast dan audiobook adalah media pembelajaran yang efektif untuk pendidikan agama Islam. Media ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memperbaiki keterlibatan dan motivasi siswa. Dengan adopsi yang tepat, media berbasis audio dapat menjadi bagian penting dari ekosistem pembelajaran di era digital.

Hasil ini mengindikasikan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi bagaimana media ini dapat diimplementasikan secara lebih luas, termasuk untuk mata pelajaran lain atau konteks pendidikan yang berbeda.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa podcast dan audiobook adalah media pembelajaran yang efektif untuk pendidikan agama Islam. Penggunaan media ini terbukti meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan metode konvensional, terutama dalam memahami materi agama yang kompleks seperti nilai-nilai akhlak dan kisah-kisah Islam. Respon siswa terhadap media ini sangat positif, dengan mayoritas menyatakan bahwa podcast dan audiobook membantu mereka belajar secara fleksibel dan menarik.

Selain itu, media ini meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Narasi yang imersif dan gaya penyampaian yang relevan dengan dunia digital membantu siswa lebih fokus dan terlibat dalam diskusi. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa metode pembelajaran konvensional cenderung kurang menarik bagi siswa generasi digital, sehingga media berbasis audio menjadi alternatif yang relevan.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti lingkup penelitian yang terbatas pada wilayah tertentu dan kebutuhan infrastruktur teknologi yang memadai. Oleh karena itu, penerapan podcast dan audiobook sebagai media pembelajaran memerlukan dukungan infrastruktur dan pelatihan bagi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Harikumar Pallathadka, et al. (2023). The Study of Islamic Teachings in Education: With an Emphasis on Behavioral Gentleness. *HTS Teologiese Studies*. DOI: 10.4102/hts.v79i1.8193.
- [2] Bakti Nirmala Dewi, et al. (2023). Podcasts Utilization Through Instagram Media in Increasing the Motivation of the Millennial Generation. *Inovasi Lokal*, 1(2). DOI: 10.62255/noval.v1i2.29.

- [3] Elise R. Carrotte, et al. (2023). Podcasts, Mental Health, and Stigma: Exploring Motivations, Behaviors, and Attitudes Among Listeners. *Communication Studies*, 74(3). DOI: 10.1080/10510974.2023.2196433.
- [4] Nihayatul Husna (2023). Login di Close the Door: Dakwah Digital Habib Ja'far Pada Generasi Z. *Selasar KPI: Media Komunikasi dan Dakwah*, 3(1).
- [5] Ahmad Salman Farid, et al. (2024). Theology and Ethics in Values-Based Journalism Communicating Islamic Perspectives. *Pharos Journal of Theology*, 105(2). DOI: 10.46222/pharosjot.105.226.
- [6] Annisa Eka Syafrina (2022). Using Habib Jafar Podcast as Islamic Information Media. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3(1). DOI: 10.47467/dawatuna.v3i1.24
- [7] Subhalakshmi Bezbaruah, et al. (2023). Are Podcast Advertisements Effective? An Emerging Economy Perspective. *Journal of International Consumer Marketing*, 35(2). DOI: 10.1080/08961530.2022.2085222.
- [8] Suci Partiw (2022). The Use of Podcasts for Listening Comprehension. *Journal of English Language and Education*, 7(2). DOI: 10.31004/jele.v7i2.274.
- [9] Atlantis Press (2023). Proceedings of the 2nd Annual Conference of Islamic Education 2023 (ACIE 2023). *Advances in Social Science, Education, and Humanities Research*. Link.
- [10] M. Ikhwan, et al. (2023). The Islamic Education's Alternative Approach: Nurturing Mental Health and Psychological Well-being. *ResearchGate*. Link.
- [11] Dr. Fella Lahmar, et al. (2023). Islamic Education in Western Contexts: Visions, Goals, and Practices. *Religions*. Link.
- [12] Dolly Syaitiawan, et al. (2023). Podcasts as a Communication Media in Increasing Knowledge of the Millennial Generation. *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora*, 3(1). DOI: 10.53697/iso.v3i1.1152.
- [13] Isep Bayu Arisandi (2022). Spreading Islamic Teachings Through Written Traditions. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 24(2).
- [14] Theologians Anonymous (2024). Educational Pedagogy and Technology Integration in Islamic Learning. *Journal of Islamic Pedagogy*, 6(1).
- [15] Elise Carrotte, et al. (2023). Engaging Gen Z Through Podcasts: The Role of Digital Media in Faith-Based Education. *Digital Learning and Society*, 8(3).